

## RINGKASAN

**“Proses Pembuatan Media Pembibitan Tanaman Tembakau Pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember”** Mutiara Cahayani Romadhona, D41160205, Tahun 2020, 36 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, Sos, M.Si. (Pembimbing).

PTPN X Kebun Ajong Gayasan. PTPN X Kebun Ajong Gayasan menanam Tembakau Bawah Naungan (TBN). Hasil dari TBN ini menghasilkan tembakau yang kemudian akan diekspor sebagai bahan baku cerutu. Tanaman TBN menghasilkan tembakau yang kesemuanya diekspor sebagai produk tembakau bagi bahan baku pembuatan cerutu. Produk cerutu ini merupakan produk yang dikonsumsi untuk dinikmati yang sangat mementingkan kualitas. Oleh karena itu untuk menghasilkan cerutu yang berkualitas maka dibutuhkan juga bahan baku tembakau yang berkualitas.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini memiliki tujuan umum untuk: 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan yang menjadi tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL). 2) Membantu para mahasiswa dalam melatih keterampilan dalam proses penanaman tembakau. Sedangkan tujuan khususnya yaitu: 1) Melaksanakan dan paham dengan benar proses pembuatan media pembibitan tembakau pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan. 2) Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan yang terjadi pada proses pembuatan media tanam bibit tembakau pada PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah dengan menggunakan metode wawancara, metode studi pustaka, metode observasi, serta metode dokumentasi.

Proses pembuatan media tanam bibit tembakau dibutuhkan bahan-bahan yang digunakan dalam media tanam adalah pupuk kandang sapi, tanah dan plastik sosis sebagai wadah. Setelah semua bahan yang dibutuhkan lengkap dengan perbandingan 3:2 yaitu pupuk kandang sapi dan tanah. Kemudian pupuk kandang

sapi diayak dengan ayakan yang memiliki lubang berukuran 1 cm. Sama halnya pupuk kandang sapi, tanah juga diayak menggunakan ayakan dengan lubang berukuran 1cm supaya dapat memisahkan sampah, kerikil dan tanah yang masih menggumpal. Setelah semua bahan diayak bahan-bahan tersebut kemudian dicampur menjadi satu. Dilanjutkan dengan proses sterilisasi yaitu percampuran media tanam dimasukkan kedalam wadah lontongan dan dikukus dengan menggunakan tong atau drum yang sudah dipanaskan diatas tungku selama 30 menit dengan suhu 100 derajat celcius yang bertujuan untuk membunuh bakteri, jamur dan gulma yang ada pada media tanam. Hasil dari media tanam yang sudah steril kemudian dimasukkan kedalam plastik yang berbentuk sosis dengan ukuran 110 cm dan berdiameter 5 cm. Selanjutnya media tanam yang berbentuk sosis akan dipotong menggunakan alat pemotong dengan ukuran 4 cm dan berbentuk polybag kecil yang digunakan sebagai media tanam dari bibit tembakau.

Proses pembuatan media tanam bibit tembakau terdapat kendala yang muncul yaitu terdapat tekstur pupuk kandang yang belum sempurna. Kendala selanjutnya teknik perekatan plastik sosis dilakukan secara konvensional. Teknik perekatan plastik sosis media tanam yang menggunakan lilin. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi tekstur pupuk kandang yang belum sempurna dengan melakukan penyortiran bahan baku pupuk kandang sapi supaya mendapatkan bahan baku yang baik. Serta upaya agar perekatan plastik lebih efektif dengan cara menggunakan Plastic Film Sealer untuk merekatkan plastik sosis.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-1V Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**